

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga Kabupaten Kolaka Utara didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara harian, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Harga rata-rata komoditas beras, minyak goreng kita, tepung terigu, ikan bandeng, ikan teri kering, garam halus, susu bubuk, udang basah dan kacang hijau relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir

2. Harga rata - rata komoditas cabai rawit merah, bawang merah, daging ayam ras dan daging sapi cenderung bervariasi selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

- Pada bulan April 2026, harga rata - rata komoditas cabai rawit merah sebesar Rp. 48.200/kg dan bulan Mei sebesar Rp. 45.250/kg atau mengalami penurunan sebesar 6 % yang diperkirakan akibat melimpahnya pasokan dari daerah luar yang bersamaan masuknya masa panen petani lokal dan pada bulan Juni kembali mengalami kenaikan sebesar 7 % yang diperkirakan kurangnya suplai dari daerah pemasok.
- Harga rata - rata komoditas bawang merah mengalami kenaikan 9,23 % yang diperkirakan akibat meningkatnya permintaan jelang hari raya Idul Adha 1447 H/2026 M dan mengalami penurunan 3 % dibulan Juni yang dipicu oleh masuknya masa panen bawang merah dari wilayah pemasok (enrekang) yang bersamaan dengan jadwal panen petani lokal
- Harga rata - rata komoditas daging ayam ras sebesar Rp. 29.267/kg pada bulan April dan mengalami kenaikan 3,52 % yang diperkirakan akibat meningkatnya permintaan jelang hari raya Idul Adha 1447 H/2026 M dan mengalami penurunan 4 % dibulan Juni akibat melimpahnya pasokan dari sentra produksi
- Harga rata - rata komoditas cabai merah keriting mengalami penurunan 2 % dari bulan sebelumnya yang diperkirakan akibat melimpahnya pasokan dari sentra produksi dan mengalami kenaikan 11 % dibulan Juni akibat gagal panen di daerah pemasok
- Harga rata - rata komoditas daging sapi mengalami kenaikan 1,89 % dari bulan sebelumnya yang diperkirakan akibat meningkatnya permintaan jelang hari raya Idul Adha 1447 H/2026 M dan mengalami penurunan 2 % dibulan Juni yang diperkirakan akibat melimpahnya stok lokal.

3. Harga rata - rata komoditas telur ayam ras cenderung mengalami penurunan selama 3 (tiga) bulan terakhir, dimana pada bulan April hingga Mei mencapai 6, 10 % dan kembali mengalami penurunan 5 % dibulan Juni, dimana tren penurunan harga tersebut dipicu oleh melimpahnya pasokan dari luar dan meningkatnya produksi telur lokal

4. Harga rata-rata komoditas ikan tongkol mengalami kenaikan 3, 84 % dari bulan ke bulan Mei dan bertahan hingga bulan Juni. Hal ini diperkirakan akibat cuaca buruk.

5. Harga rata-rata komoditas cabai merah besar, gula pasir curah dan bawang putih dengan keterangan sebagai berikut :

- Komoditas cabai merah besar mengalami kenaikan dari bulan kebulan yakni dari harga Rp. 43.333/kg di bulan April menjadi Rp. 44.584/kg atau sebesar 2,80 % dibulan Mei dan kembali mengalami kenaikan 21 % di bulan Juni hingga mencapai harga Rp. 48.888/kg yang diperkirakan akibat gagal panen di daerah pemasok

Komoditas gula pasir curah terus mengalami kenaikan harga dari April hingga Juni yakni dari harga Rp. 17.000/kg pada bulan April naik menjadi Rp. 17.667/kg pada bulan Mei atau terjadi kenaikan sebesar 3,77 % dan kembali mengalami kenaikan sebesar 2 % di bulan Juni yang diperkirakan akibat mahal biaya transportasi dan jauhnya rantai distribusi dari pabrik ke konsumen

- Komoditas minyak goreng premium terus mengalami kenaikan harga dari April hingga Juni yakni dari harga Rp. 20.400/ltr pada bulan April naik menjadi Rp. 22.083/ltr pada bulan Mei atau terjadi kenaikan sebesar 7,62 % dan kembali mengalami kenaikan sebesar 12 % di bulan Juni yang diperkirakan akibat mahal biaya transportasi dan jauhnya rantai distribusi dari pabrik ke konsumen.



**Tabel Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis
April - Juni
Tahun 2026**

No	Variant	Satuan	Unit	Harga Rata - Rata		
				April	Mei	Juni
1	Beras Cap Konawe (Medium)	1	kg	13,500	13,500	13,500
2	Beras SPHP Bulog	1	kg	12,500	12,500	12,500
3	Cabai Merah Keriting	1	kg	44,333	43,584	48,889
4	Cabai Merah Besar	1	kg	43,333	44,584	56,111
5	Cabai Rawit Merah	1	kg	48,200	45,250	48,889
6	Bawang Merah	1	kg	39,333	43,333	42,222
7	Gula Pasir Curah	1	kg	17,000	17,667	18,000
8	Minyak Goreng Kemasan Premium	1	ltr	20,400	22,083	25,222
9	Minya Kita	1	ltr	15,700	15,700	15,700
10	Tepung Terigu	1	kg	12,000	12,000	12,000
11	Daging Ayam Ras Karkas	1	kg	29,267	30,333	29,111
12	Telur Ayam Ras	1	kg	28,800	27,042	25,667
13	Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	130,000	132,500	130,000
14	Ikan Bandeng	1	ltr	17,667	17,667	17,667
15	Ikan Tongkol	1	kg	16,667	17,333	17,333
16	Ikan Teri Kering	1	kg	80,000	80,000	80,000
17	Bawang Putih Honan	1	kg	38,000	39,000	40,000
18	Garam Halus	1	kg	10,000	10,000	10,000
19	Susu Bubuk (Setara Dancow)	400	gr	56,000	56,000	56,000
20	Udang Basah	1	kg	50,000	50,000	50,000
21	Kacang Hijau	1	kg	21,333	21,333	21,333

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Kolaka Utara



**INDEKS PERKEMBANGAN HARGA KABUPATEN KOLAKA UTARA
KABUPATEN KOLAKA UTARA
TAHUN 2026**

Minggu	Provinsi	Kab/Kota	Perubahan indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	Nilai CV (Nilai fluktuasi)	Status
M1 April 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	1.90	Daging Ayam Ras(0,9227), Cabai Rawit(0,5172), Cabai Merah(0,3919)	DAGING SAPI	0.018691589	naik
M2 April 2026	Sulawesi Tenggara	KAB. KOLAKA UTARA	1.57	DAGING AYAM RAS(0,9227), CABAI RAWIT(0,5172), CABAI MERAH(0,3919)	BAWANG MERAH	0.050847403	naik
M3 April 2026	Sulawesi Tenggara	KAB. KOLAKA UTARA	1.61	DAGING AYAM RAS(0,9227), CABAI RAWIT(0,5172), CABAI MERAH(0,3899)	BAWANG MERAH	0.1480010441	naik
M4 April 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	1.69	Daging Ayam Ras(0,9632), Cabai Rawit(0,5172), Cabai Merah(0,3788)	BAWANG MERAH	0.144201002	naik
M5 April 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	1.76	Daging Ayam Ras(1,0232), Cabai Rawit(0,5161), Cabai Merah(0,3666)	BAWANG MERAH	0.136784799	naik
M1 Mei 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0.22	DAGING AYAM RAS(0.2059), BAWANG MERAH(0.161), MINYAK GORENG(0.0987)	CABAI RAWIT	0.015746988	naik
M2 Mei 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0.04	BAWANG MERAH(0,161), MINYAK GORENG(0,0987), DAGING AYAM RAS(0,091)	CABAI RAWIT	0.026152039	naik
M3 Mei 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	-0.12	Telur Ayam Ras(-0,2261), Daging Sapi(-0,1115), Cabai Rawit(-0,092)	TELUR AYAM RAS	0.039607067	Turun
M4 Mei 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara					-
M1 Juni 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	1.04	MINYAK GORENG(0.5481), DAGING AYAM RAS(0.447), CABAI MERAH(0.2647)	DAGING AYAM RAS	0.054054001	-
M2 Juni 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0.39	MINYAK GORENG(0,5805), CABAI MERAH(0,2716), CABAI RAWIT(0,0848)	DAGING AYAM RAS	0.051690102	naik
M3 Juni 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0.23	Minyak Goreng(0,6156), Cabai Merah(0,2724), Cabai Rawit(0,0943)	DAGING AYAM RAS	0.045454471	naik
M4 Juni 2026	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0.21	Minyak Goreng(0,707), Cabai Merah(0,2841), Cabai Rawit(0,1136)	DAGING AYAM RAS	0.040815182	naik

Sumber : BPS Kolaka Utara

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Perubahan cuaca yang sulit diprediksi menyebabkan menurunnya produksi di daerah

penghasil yang berdampak pada pengurangan pasokan

2. Tingginya ketergantungan dengan daerah lain terutama pada komoditas hortikultura
3. Kapasitas produksi yang terbatas akibat minimnya penggunaan teknologi
4. Permintaan konsumen yang tidak pasti
5. Adanya kejadian tidak terduga seperti bencana alam yang berpengaruh terhadap kelancaran distribusi yang menyebabkan tingginya biaya logistik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemeriksaan kualitas beras CPPD di PERUM. BULOG. Kolaka, tanggal 09 April 2026
2. Penanaman bawang merah di Desa Lanipa - nipa Kec. Katoi, tanggal 12 April 2026
3. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok secara terpadu jelang Idul Adha, tanggal 20 s/d 22 Mei 2026
4. Penanaman padi di Desa Landolia Kec. Ranteangin, tanggal 21 Mei 2026
5. Rapat Teknis TPID, tanggal 03 Juni 2026
6. Penyerahan bantuan bibit cabai dan terong kepada PKK dan DWP di Desa Watuliwu, tanggal 06 Juni 2026
7. Panen bawang merah bersama di Desa Ponggiha Kec. Lasusua, 16 Juni 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depannya. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelarasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas, karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten, melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktifitas.

Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.